



**EFEKTIVITAS MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA NYARING (*AL-JAHRIYAH*) DAN  
MEMBACA DALAM HATI (*ASH-SHAMITAH*) BAHASA ARAB  
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Bahasa Arab**

Oleh

**Nama** : Vina Anisatul Fauji  
**NIM** : 2303415014  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 09 Agustus 2019

Semarang, 09 Agustus 2019  
Pembimbing,



Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 197505062005012001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu  
tanggal : 14 Agustus 2019

### Panitia Ujian Skripsi

Dr. Hendi Pratama, S.Pd., M.A. (NIP. 198505282010121006)

**Ketua**



Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd. (NIP. 197801132005012001)

**Sekretaris**



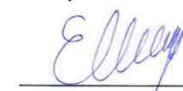
Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D. (NIP. 197607012005011001)

**Penguji I**



Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I. (NIP. 198801152015042002)

**Penguji II**



Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I (NIP. 197505062005012001)

**Penguji III**



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.

NIP. 196202211989012001

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya

nama : Vina Anisatul Fauji  
NIM : 2303415014  
program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa skripsi berjudul Efektivitas Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (*Al-Jahriyah*) dan Membaca dalam Hati (*Ash-Shamitah*) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019 ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 9 Agustus 2019  
Peneliti,



Vina Anisatul Fauji  
NIM. 2303415014

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الانشرة:6)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah :6)

### Persembahan:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Achmad Sutardi dan Ibu Sutarti.
2. Kakak dan adikku tercinta, Evi Fajriyah dan Muhamad Rifki Romadon
3. Almamater Universitas Negeri Semarang dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab
4. Anda yang membaca skripsi ini

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang penggenggam jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan, bimbingan, nasihat dan semangat dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
4. Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berarti bagi peneliti.
5. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I. yang telah membantu peneliti dengan sabar dan ramah dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.
6. Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D., selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
7. Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab: Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I, Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D., M. Yusuf Ahmad H, Ph.D., Ahmad Miftahuddin, M.A., Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag., Muchlisin Nawawi, Lc. M.Pd.I., Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., Darul Qutni, S.Pd., M.S.I, Zukhaira, S.S., M.Pd., Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.

9. Drs. H. Mundirin, M.Pd.I. kepala MTs Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian.
10. Imam Khanafi, S.Ag. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan pengarahan selama penelitian, serta seluruh guru dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga atas kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
12. Teman-teman PPL SMP IP Assalamah dan KKN Bongkok Tegal, yang telah memberikan kenangan, kebahagiaan, dan pengalaman berharga.
13. Keluarga besar UKM Rebana Modern Unnes yang telah memberikan pengalaman berharga bagi peneliti.
14. Teman-teman kos Ifatunnisa 1 yang setia menemani peneliti selama hidup di Semarang.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT, semoga skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Semarang, 9 Agustus 2019

Peneliti,



Vina Anisatul Fauji

NIM. 2303415014

## SARI

**Fauji, Vina Anisatul.** 2019. *Efektivitas Media Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) dan Membaca dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I

**Kata Kunci :** Media *Flashcard*, Keterampilan Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati Bahasa Arab

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan membaca ditinjau dari kegiatannya dibagi menjadi dua macam, yaitu membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*). Kemampuan membaca nyaring dan membaca dalam hati siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan latihan siswa dalam membaca serta memahami teks bacaan. Faktor lain yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif. Oleh karena itu perlu adanya penerapan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa termotivasi belajar aktif dan menyenangkan. Salah satunya menerapkan media *flashcard*.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan efektivitas media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan membaca dalam hati bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan efektivitas media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan membaca dalam hati bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019.

Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan kuasi eksperimen dengan pola *nonequivalent control design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu tes lisan dan tes tertulis. Instrumen non tes yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai kelompok eksperimen dari hasil *pretest* ke *posttest* lebih besar dari kelompok kontrol. Besarnya nilai rata-rata *posttest* membaca nyaring dan membaca dalam hati kelompok eksperimen berturut-turut adalah 82 dan 84,3 meningkat dari nilai rata-rata *pretest* sebelumnya yaitu 49,8 dan 57,4. Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* membaca nyaring dan membaca dalam hati 60,6 dan 67,4, dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 72,1 dan 76,1. Dari perhitungan rumus *t-test* rata-rata membaca nyaring dan membaca dalam hati, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 16,6 dan 1,82 lebih besar dari  $t_{tabel}$   $n = 37$  (1,67). Maka  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain penggunaan media *flashcard* efektif untuk meningkatkan keterampilan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR, DIAGRAM, DAN KURVA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teoretis .....	17
2.2.1 Pembelajaran Bahasa Arab .....	17
2.2.2 Keterampilan Membaca .....	18
2.2.3 Membaca Nyaring ( <i>al-Qira'ah al-Jahriyah</i> ) .....	21
2.2.4 Membaca dalam Hati ( <i>al-Qira'ah ash-Shamitah</i> ) .....	24
2.2.5 Penilaian Membaca .....	26
2.2.6 Kompetensi Membaca Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga .....	30
2.2.7 Media Pembelajaran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	40
3.3 Variabel Penelitian .....	41
3.4 Hipotesis Penelitian .....	42
3.5 Instrumen Penelitian .....	43
3.6 Uji Instrumen .....	47
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.8 Teknik Analisis Data .....	51
3.8.1 Teknik Analisis Data Tes .....	51
3.8.1.1 Mencari Data Mean .....	51
3.8.1.2 Uji Normalitas .....	52

3.8.1.3 Uji Kesamaan Dua Varians .....	52
3.8.1.4 Uji t atau Perbedaan Rata-rata .....	53
3.8.2 Teknik Analisis Data Non Tes .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Penerapan Media <i>Flashcard</i> pada Keterampilan Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati.....	56
4.2 Hasil Penelitian .....	60
4.2.1 Uji Coba Instrumen .....	60
4.2.1.1 Uji Validitas .....	63
4.2.1.2 Uji Reliabilitas .....	66
4.3 Analisis Hasil Tes .....	69
4.3.1 <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	69
4.3.2 <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	76
4.3.3 <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	82
4.3.4 <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	89
4.3.5 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	96
4.3.6 Pembahasan .....	100
4.3.6.1 Nilai Rata-rata .....	100
4.3.6.2 Uji Normalitas .....	104
4.3.6.3 Uji Homogenitas .....	106
4.3.6.4 Uji Hipotesis .....	107
4.4 Analisis Hasil Non Tes .....	112
4.5 Keefektivan Media <i>Flashcard</i> untuk Keterampilan Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga .....	116
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
5.1 Simpulan .....	117
5.2 Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	15
2.2 Kriteria Penilaian Membaca Nyaring .....	27
2.3 Kategori Penilaian Membaca Nyaring .....	28
2.4 Kriteria Penilaian Membaca dalam hati .....	29
2.5 Kategori Penilaian Membaca dalam hati .....	29
2.6 KI dan KD Keterampilan Membaca Kelas VIII Semester Genap .....	30
3.1 Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Membaca Nyaring .....	44
3.2 Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Membaca dalam Hati .....	44
3.3 Kisi-kisi Angket .....	45
3.4 Pedoman Observasi .....	46
3.5 Check-List Dokumentasi .....	47
3.6 Interpretasi Nilai r .....	49
4.1 Nilai Uji Coba Keterampilan Membaca Nyaring .....	61
4.2 Nilai Uji Coba Keterampilan Membaca dalam Hati .....	62
4.3 Validitas Isi Instrumen Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati .....	63
4.4 Validitas Isi Instrumen Tes Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati .....	64
4.5 Uji Reliabilitas Keterampilan Membaca Nyaring .....	67
4.6 Interpretasi Nilai r .....	67
4.7 Uji Reliabilitas Soal Keterampilan Membaca dalam Hati .....	68
4.8 Interpretasi Nilai r .....	68
4.9 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol .....	69
4.10 Persentase <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol ..	70
4.11 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen ....	71
4.12 Persentase <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen .....	73
4.13 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	74
4.14 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol .....	76
4.15 Persentase <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol	77
4.16 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Eksperimen	78
4.17 Persentase <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Eksperimen .....	79
4.18 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	80
4.19 Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol .....	82
4.20 Persentase <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol ..	84

4.21 Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen ...	85
4.22 Persentase <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen .....	86
4.23 Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	87
4.24 Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol .....	89
4.25 Persentase <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol .....	90
4.26 Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Eksperimen	91
4.27 Persentase Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Eksperimen .....	93
4.28 Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	94
4.29 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	96
4.30 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	98
4.31 Uji Normalitas Keterampilan Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati Bahasa Arab .....	104
4.32 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Membaca Nyaring .....	106
4.33 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Membaca dalam Hati .....	107
4.34 Perhitungan Hipotesis Keterampilan Membaca Nyaring .....	111
4.35 Perhitungan Hipotesis Keterampilan Membaca dalam Hati .....	111
4.36 Perhitungan Angket .....	112
4.37 Persentase Hasil Perhitungan Angket .....	112
4.38 Hasil Observasi .....	114

## DAFTAR GAMBAR, DIAGRAM, DAN KURVA

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Gambar Ilustrasi <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	39
4.1 Diagram <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol .....	71
4.2 Diagram <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen..	73
4.3 Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen .....	75
4.4 Diagram <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol	77
4.5 Diagram <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Eksperimen .....	80
4.6 Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen .....	82
4.7 Diagram <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol.....	84
4.8 Diagram <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen	86
4.9 Diagram Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen .....	88
4.10 Diagram <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol	91
4.11 Diagram <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Eksperimen .....	93
4.12 Diagram Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen .....	95
4.13 Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	97
4.14 Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan dalam Hati Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	99
4.15 Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	103
4.16 Kurva Hipotesis Keterampilan Membaca Nyaring .....	108
4.17 Kurva Hipotesis Keterampilan Membaca dalam Hati .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus .....	126
2. RPP Pretest Kelas Kontrol .....	139
3. RPP Pretest Kelas Eksperimen .....	148
4. RPP Posttest Kelas Kontrol .....	158
5. RPP Posttest Kelas Eksperimen .....	166
6. Kisi-kisi Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Nyaring .....	175
7. Kisi-kisi Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca dalam Hati .....	176
8. Soal Pretest Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati .....	177
9. Soal Posttest Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati .....	179
10. Daftar Siswa Kelas Uji Coba .....	181
11. Daftar Siswa Kelas Eksperimen .....	182
12. Daftar Siswa Kelas Kontrol .....	183
13. Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca Nyaring .....	184
14. Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Membaca Nyaring .....	185
15. Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca dalam Hati .....	186
16. Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Membaca dalam Hati .....	187
17. Pedoman Angket .....	188
18. Uji Reliabilitas .....	191
19. Uji Normalitas .....	195
20. Uji Homogenitas .....	197
21. Uji Hipotesis .....	201
22. Dokumentasi .....	202
23. Surat Izin Penelitian .....	204
24. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	205

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah secara umum terkait dengan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada dasarnya keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan dan saling menunjang satu sama lain. Empat keterampilan berbahasa diajarkan secara terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab yang mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan membaca berkaitan dengan dua aspek, yaitu kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan lambang–lambang tulis dan bunyi tersebut (Effendy, 2012:166). Dalam memahami arti dan situasi bacaan, siswa harus menggunakan cara berfikir yang teratur dan baik. Hal ini disebabkan karena membaca membutuhkan proses mental yang tinggi, seperti ingatan dan pemikiran. Oleh karena itu, kegiatan membaca erat kaitannya dengan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan.

Problematika membaca pada umumnya terjadi karena kurangnya latihan membaca, sehingga pada proses membaca tidak lancar. Hal ini disebabkan tidak adanya motivasi dan minat membaca dari dalam diri pembaca. Selain itu problematika membaca juga terjadi karena kurangnya kemampuan pembaca dalam

memahami makna tanda baca, sehingga pembaca membaca tanpa memperhatikan tanda baca yang tertera dalam bacaan.

Pembelajaran membaca bahasa Arab bagi penutur asing bertujuan untuk memperoleh kemampuan menggunakan bahasa Arab baik secara pasif ataupun aktif. Muna (2011: 40-45) menyebutkan problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing dibagi menjadi dua yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Termasuk problem linguistik yaitu tulisan, tata bunyi, kosakata, dan struktur kalimat. Pada problem tulisan, siswa mengalami kesulitan karena bahasa Arab diawali dari kanan, pada problem tata bunyi siswa mengalami kesulitan melafalkan bunyi huruf hijaiyah yang mirip, pada problem kosakata siswa mengalami kesulitan membentuk kata karena bahasa Arab menggunakan tasrif, pada problem struktur kalimat siswa mengalami kesulitan karena kalimat bahasa Arab menuntut kepastian berdasarkan jenis. Adapun problem non linguistik yaitu faktor lingkungan, minat dan motivasi. Problem lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, problematika yang muncul yaitu pada lingkungan tersebut tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehingga siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa Arab. Rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab salah satu di antaranya disebabkan oleh rendahnya penghargaan terhadap bahasa Arab.

Keterampilan membaca ditinjau dari kegiatan artikulasinya dibagi menjadi dua macam, yaitu keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan keterampilan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) (Mustofa dan Hamid, 2016:99). Menurut Dalman (2014:64-67) membaca nyaring (*al-qira'ah al-*



*jahriyah*) adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis. Membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bacaan. Adapun membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, dan memahami bacaan yang dibaca secara diam. Membaca dalam hati bertujuan untuk mengetahui isi yang terkandung dalam teks bacaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Purbalingga terkait proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Namun pada kenyataannya banyak dijumpai berbagai problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu problematika yang dihadapi yaitu pada pembelajaran keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*). Problematika tersebut terjadi disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mampu memberikan pengaruh terhadap siswa pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.

Faktor internal yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga pada keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) yaitu *pertama*, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk membaca teks bacaan bahasa Arab karena teks yang terlalu panjang dan tidak menarik. *Kedua*, kurang adanya latihan membaca nyaring sesuai dengan *makhraj*, intonasi, tanda baca, dan membaca siswa belum lancar. *Ketiga*, kurangnya percaya diri, merasa malu, dan perasaan takut salah dalam membaca teks bacaan bahasa Arab. Adapun faktor internal yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga pada keterampilan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) yaitu kurang adanya latihan memahami isi teks bacaan.

Adapun faktor eksternal yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga pada keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) yaitu *pertama*, kurang adanya stimulus atau rangsangan dari guru kepada siswa untuk membaca teks bacaan bahasa Arab, sehingga siswa tidak terbiasa membaca teks bacaan bahasa Arab dan memahami isi yang terkandung di dalamnya. *Kedua*, kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan teks bacaan kepada siswa. Proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan tidak menggunakan media pembelajaran.

Sehubungan dengan adanya problematika pada pembelajaran keterampilan membaca yang telah disebutkan di atas, maka hal yang perlu diperhatikan guru yaitu mengenai pemilihan dan penerapan media pembelajaran pada keterampilan

membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*). Pemilihan media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan siswa, dengan begitu akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, di antaranya siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab, membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa, meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Dengan demikian akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Arab adalah media *flashcard*.

*Flashcard* adalah semacam kartu yang berisi gambar dan tulisan sebagai pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa. Ukuran *flashcard* biasanya disesuaikan dengan ukuran kelasnya. Biasanya media *flashcard* menggunakan ukuran 25x30 cm. Kartu-kartu tersebut digambari atau ditulisi atau diberi tanda untuk memberikan petunjuk atau rangsangan bagi siswa berpikir atau melakukan sesuatu (Arsyad, 2010:89). Media *flashcard* memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain. Menurut Susila dan Riyana (2009:95) kelebihan penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran yaitu mudah di bawa kemana-mana, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan. Dengan demikian media *flashcard* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*).

Media *flashcard* mampu mengatasi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*). Berdasarkan problematika di atas media *flashcard* akan memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut. Problematika keterampilan membaca nyaring *pertama*, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk membaca teks bacaan bahasa Arab, media *flashcard* terdiri dari gambar dan tulisan yang berwarna warni yang akan memberikan stimulus kepada siswa sehingga tertarik untuk membaca. *Kedua*, kurang adanya latihan membaca nyaring sesuai dengan *makhraj*, intonasi, tanda baca, dan membaca siswa belum lancar, pada langkah-langkah pembelajaran membaca nyaring siswa akan membaca teks pada media *flashcard* sesuai dengan *makhraj*, intonasi, tanda baca berulang-ulang sampai lancar, kemudian dikoreksi temannya. *Ketiga*, kurangnya percaya diri, merasa malu, dan perasaan takut salah dalam membaca teks bacaan bahasa Arab, siswa membaca teks pada media *flashcard* di depan kelas dan diberi tanggapan oleh temannya sehingga melatih keberanian siswa. Problematika keterampilan membaca dalam hati yaitu kurang adanya latihan memahami isi teks bacaan, pada media *flashcard* terdapat gambar yang akan memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan, siswa juga akan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk bertukar pikiran tentang isi yang terkandung dalam teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (*Al-Jahriyah*) dan Membaca dalam Hati (*Ash-Shamitah*) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana keefektivan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui keefektivan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoretis dan praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab, serta menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada peneliti lain, guru, dan siswa.

#### 1) Bagi Mahasiswa dan Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti lain sebagai tinjauan pustaka untuk mengembangkan kajian lain tentang media pembelajaran *flashcard*.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi media pembelajaran yang inovatif bagi guru, dapat memanfaatkannya sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yang mampu membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) pembelajaran bahasa Arab.

#### 3) Bagi Siswa

Membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*), membantu siswa memahami materi bahasa Arab, dan meningkatkan keberanian siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teoretis. Tinjauan pustaka adalah penelitian yang sudah pernah dilaksanakan yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun landasan teoretis adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai keterampilan membaca bahasa Arab dan media pembelajaran telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari berbagai jenis penelitian mengenai keterampilan membaca dan media pembelajaran tentunya ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ratna Sari (2015), Durotun Nashiah (2015), Uswatun Khasanah (2016), Endah Rahmawati (2017), Eka Fitriyani & Putri Zulmi Nulanda (2017), dan Teresa Nur Azani (2018).

Sari (2015) melakukan penelitian berjudul “*Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta*”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan keterampilan menulis yang disebabkan kurangnya pengetahuan siswa, kurangnya minat siswa untuk menulis, dan kurangnya siswa dalam latihan menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa di bawah rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 66,94 dan *posttest* 71,38. Rata-rata *pretest* kelas eksperimen 66,53 dan *posttest* 74,06. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Kesimpulannya adalah media *flashcard* efektif pada pembelajaran menulis prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Relevansi penelitian Sari dengan penelitian ini adalah (1) variabel bebas yaitu media *flashcard*, (2) desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian Sari dengan penelitian ini adalah (1) subjek penelitian Sari adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, (2) variabel terikat penelitian Sari adalah keterampilan menulis prosedur kompleks, variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan membaca nyaring dan membaca dalam hati bahasa Arab.

Nashiah (2015) melakukan penelitian berjudul “*Keefektifan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPA MAN Demak*”. Penelitian ini dilatar belakangi adanya siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif. Banyak siswa pura-pura membaca, dan banyak juga yang terang-terangan tidak membaca. Hal tersebut terjadi disebabkan penyampaian teks bacaan yang kurang variatif sehingga siswa tidak tertarik untuk membacanya, serta tidak adanya media yang menarik untuk membuat siswa semangat dalam membaca.

Hasil penelitian Nashiah menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test*, diperoleh  $t_{hitung} = 4,846$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka



hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja, yaitu pembelajaran menggunakan media bulbar (Buletin Bahasa Arab) efektif pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA MAN Demak.

Relevansi penelitian Nashiah dengan penelitian ini adalah (1) variabel terikat yaitu, keterampilan membaca bahasa Arab, (2) desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian Nashiah dengan penelitian ini adalah (1) subjek penelitian Nashiah adalah siswa kelas XI IPA MAN Demak, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, (2) variabel bebas penelitian Nashiah adalah media bulbar (Buletin Bahasa Arab), dan variabel bebas penelitian ini adalah media *flashcard*.

Khasanah (2016) melakukan penelitian berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Scramble Untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang*”. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya latihan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab serta kurangnya penggunaan media saat pembelajaran yang menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini ditandai dengan nilai hasil belajar siswa di bawah rata-rata.

Hasil penelitian Khasanah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dengan memanfaatkan media *scramble*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 47,34 menjadi 83,14 dan nilai rata-rata kelas kontrol 46,25 menjadi 61,31 dan diperoleh  $t_{hitung}$  1,001 dan  $t_{tabel}$  1,081 karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu media *scramble* efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab.

Relevansi penelitian Khasanah dengan penelitian ini adalah (1) variabel terikat yaitu keterampilan membaca bahasa Arab, (2) desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian Khasanah dengan penelitian ini adalah (1) subjek penelitian Khasanah adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, (2) variabel bebas penelitian Khasanah adalah media *scramble*, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah media *flashcard*.

Rahmawati (2017) melakukan penelitian berjudul “*Efektivitas KATABA (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara*”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidakvariatifan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Hal tersebut terbukti adanya respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat dan nilai rata-rata ulangan tengah semester gasal kelas VIII menunjukkan hasil yang kurang maksimal.

Hasil penelitian Rahmawati menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dengan memanfaatkan media Kataba. Nilai rata-rata kelas eksperimen untuk keterampilan membaca dari 58,78 menjadi 78,56 dan kelas kontrol dari 59,45 menjadi 72,18. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen untuk keterampilan menulis dari 66 menjadi 84,19 dan nilai rata-rata kelas kontrol dari 58,82 menjadi 69,82. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu media Kataba efektif terhadap keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab.

Relevansi penelitian Rahmawati dengan penelitian ini adalah (1) satu variabel terikat yaitu, keterampilan membaca bahasa Arab, (2) desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian Rahmawati dengan penelitian ini adalah (1) subjek penelitian Rahmawati adalah siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, (2) variabel bebas penelitian Rahmawati adalah media Kataba, variabel bebas penelitian ini adalah media *flashcard*, (3) satu variabel terikat, yaitu keterampilan menulis bahasa Arab.

Fitriyani dan Nulanda (2017) melakukan penelitian berjudul “*Efektivitas Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*”. Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang memiliki nilai hasil belajar di bawa rata-rata yang disebabkan tidak adanya semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi, dan tidak adanya media yang digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan analisis *independent sample t-test* dari data *gain score* kelompok eksperimen (11,7895) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (3,2500) dengan nilai *t* hitung 8,998 dan signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest-posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *flashcard* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa.

Relevansi penelitian Fitriyani dan Nulanda dengan penelitian ini adalah (1) variabel bebas yaitu media *flashcard*, (2) desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian Fitriyani dan Nulanda dengan penelitian

ini adalah (1) subjek penelitian Fitriyani dan Nulanda adalah siswa kelas II Sekolah Dasar, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, (2) variabel terikat penelitian Fitriyani dan Nulanda adalah kosakata bahasa Inggris, pada penelitian ini adalah keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*).

Azani (2018) melakukan penelitian berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard untuk Anak Autis Kelas V di SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul*”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan keadaan kelas yang tidak kondusif karena siswa lebih sering beraktivitas dengan berbincang bersama temannya saat pelajaran berlangsung. Kurangnya inisiatif guru untuk menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autis kelas V di SLB Mardi Mulyo. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai *posttest* yang meningkat dari nilai *pretest*. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari peningkatan kelas kontrol.

Relevansi penelitian Azani dengan penelitian ini adalah (1) variabel bebas yaitu media *flashcard*, (2) desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian Azani dengan penelitian ini adalah (1) subjek penelitian Azani adalah anak autis kelas V SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul, subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, (2) variabel terikat penelitian Azani adalah kemampuan membaca permulaan, sedangkan pada

penelitian ini adalah keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Untuk memudahkan melihat relevansi penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti, berikut disajikan tabel persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aulia Ratna Sari (2015)	Keefektifan Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta	1. Variabel bebas: media <i>flashcard</i> . 2. Desain penelitian: desain penelitian eksperimen.	1. Subjek penelitian Sari: siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta, subjek penelitian ini: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga. 2. Variabel terikat penelitian Sari: keterampilan menulis prosedur kompleks, variabel terikat penelitian ini: membaca nyaring dan membaca dalam hati.
2.	Durotun Nashiah (2015)	Keefektifan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPA MAN Demak	1. Variabel terikat: keterampilan membaca bahasa Arab. 2. Desain penelitian: desain penelitian eksperimen.	1. Subjek penelitian Nashiah: siswa kelas XI IPA MAN Demak, subjek penelitian ini: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga. 2. Variabel bebas penelitian Nashiah: media Bulbar (Buletin Bahasa Arab), variabel bebas penelitian ini: media <i>flashcard</i> .

3.	Uswatun Khasanah (2016)	Efektivitas Penggunaan Media <i>Scramble</i> Untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel terikat yaitu keterampilan membaca bahasa Arab.</li> <li>2. Desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian Khasanah: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, subjek penelitian ini: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga</li> <li>2. Variabel bebas penelitian Khasanah: media <i>scramble</i>, variabel bebas penelitian ini: media <i>flashcard</i>.</li> </ol>
4.	Endah Rahmawati (2017)	Efektivitas KATABA (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu variabel terikat yaitu keterampilan membaca bahasa Arab.</li> <li>2. Desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian Rahmawati: siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, subjek penelitian ini: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.</li> <li>2. Variabel bebas penelitian Rahmawati: media KATABA (Kalender Cerita Bahasa Arab), variabel bebas penelitian ini: media <i>flashcard</i></li> <li>3. Satu variabel terikat: keterampilan menulis bahasa Arab.</li> </ol>
5.	Eka Fitriyani & Putri Zulmi Nulanda (2017)	Efektivitas Media <i>Flashcard</i> dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas yaitu media <i>flashcard</i>.</li> <li>2. Desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian Fitriyani &amp; Nulanda: siswa kelas II SD, subjek penelitian ini: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.</li> <li>2. Variabel terikat penelitian Fitriyani &amp; Nulanda: kosakata bahasa Inggris, variabel terikat penelitian ini: membaca nyaring dan membaca dalam hati.</li> </ol>

6.	Teresa Nur Azani (2018)	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Flashcard</i> untuk Anak Autis Kelas V SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas yaitu media <i>flashcard</i>.</li> <li>2. Desain penelitian yaitu desain penelitian eksperimen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian Azani: anak autis kelas V SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul, subjek penelitian ini: siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.</li> <li>2. Variabel terikat penelitian Azani: kemampuan membaca permulaan, variabel terikat penelitian ini: membaca nyaring dan membaca dalam hati.</li> </ol>
----	-------------------------	---	---	--

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang keterampilan membaca bahasa Arab dan media pembelajaran *flashcard* sudah banyak dilakukan sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah keefektifan media *flashcard* untuk keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.

## 2.2 Landasan Teoretis

### 2.2.1 Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab saat ini merupakan bahasa internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing lembaga pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Muradi, 2015: 11).

Asrori (2012:3) menyebutkan bahwa belajar bahasa Arab pada hakikatnya adalah belajar menggunakan bahasa Arab untuk keperluan komunikasi sosial. Pada sisi lain, pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab.

Habibah dalam (Sa'adah 2018:20) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Siswa dapat dikatakan mahir berbahasa Arab jika telah menguasai empat keterampilan berbahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran bahasa Asing yang dipelajari siswa di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

## **2.2.2 Keterampilan Membaca**

### **2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Membaca**

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengejakan atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya juga memahami isinya (Izzan 2015: 150).



Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya (Iskandarwassid, 2009:246).

Membaca adalah suatu proses dan suatu hasil. Membaca sebagai proses berupa penyandian kembali dan penafsiran sandi. Adapun membaca sebagai hasil berupa dicapainya komunikasi pikiran dan perasaan penulis dengan pembaca. Komunikasi itu terjadi karena terdapat kesamaan pengetahuan antara pembaca dan penulis (Saddhono, 2014:104-105).

Mujib dan Rahmawati (2013: 60) membaca adalah proses aktif yang dilakukan oleh mata terhadap bacaan. Dalam kegiatan membaca, proses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang melibatkan penyandian. Berdasarkan konsep ini dapat dikatakan bahwa proses membaca adalah kegiatan yang melibatkan pengguna (pembaca) secara langsung. Pembaca membaca hasil persandian dan melakukan penyandian kembali. Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif (Rahim, 2008: 2).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan mengenal lafal-lafal bacaan (simbol-simbol tulis), melafalkan lambang tulisan serta memahami isi bacaan teks.

### 2.2.2.2 Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca dilihat dari kegiatannya dibagi menjadi dua, yaitu (Mustofa dan Hamid, 2016:99):

1. *Qira'ah Jahriyah* (Membaca Nyaring)

Keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan yang memberi kesempatan siswa untuk melatih mengucapkan dengan benar dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya.

2. *Qira'ah Shaamitah* (Membaca dalam Hati)

Keterampilan membaca dalam hati adalah keterampilan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.

Menurut Dalman (2014, 63-68) ada beberapa jenis-jenis membaca, yaitu:

1. Membaca nyaring.

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bacaan, dan membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.

2. Membaca senyap (membaca dalam hati).

Membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, dan memahami bacaan yang dibaca secara diam.

Keterampilan membaca dibagi menjadi dua yaitu (Hermawan, 2014:144-150):

1. Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.

2. Membaca dalam Hati atau Diam (*al-Qira'ah ash-Shamithah*)

Membaca dalam hati atau diam juga dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu kegiatan membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, hanya megandalkan kecermatan visual.

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca berdasarkan kegiatan artikulasinya dibedakan menjadi dua macam, yaitu keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan keterampilan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamithah*).

### **2.2.3 Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)**

#### **2.2.3.1 Pengertian Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)**

Membaca nyaring adalah jenis bacaan yang diekspresikan peserta didik dengan suara yang keras (tinggi), sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan dengan penuh perhatian. Jadi segala jenis bacaan yang sifatnya keras dan bersuara disebut dengan membaca nyaring (Zulhannan, 2014:101).

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang menekankan kemampuan menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain, irama yang tepat, dan ekspresi yang menggambarkan

perasaan penulis, lancar dan tidak tersendat-sendat, dan memperhatikan tanda baca (Effendy, 2012:169).

Menurut Dalman (2014:64) membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.

Mustofa dan Hamid (2016:100) menjelaskan bahwa membaca nyaring sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena membaca nyaring memberikan kesempatan besar kepada siswa untuk melatih mengucapkan kata dengan baik dan benar dengan mencocokkan antara bunyi suara dengan rumus tulisannya.

Berdasarkan pengertian yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) adalah kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat.

### **2.2.3.2 Tujuan Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)**

Membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) memiliki tujuan tersendiri, yaitu (1) medium untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk gemar membaca, di samping merasakan nilai sastra dan aspek-aspek yang berkaitan dengan keindahan, (2) medium untuk memperbaiki ucapan, membenarkan bacaan, mengekspresikan sesuatu yang baik, dan mampu mengungkapkan huruf-huruf dari *makhraj al-huruf*, (3) medium pendidik untuk mengetahui kondisi kelemahan

peserta didiknya, secara individual dalam mengucap, serta memberikan solusi dalam kondisi yang tepat, (4) medium pendidik untuk mengetahui kesalahan peserta didiknya, sekaligus merupakan standar berhasil tidaknya dalam aktivitas proses pembelajaran terhadap materi yang telah disampaikan, (5) medium untuk menggembarakan pembaca dan pendengar secara simultan, sehingga keduanya dapat mengadakan internalisasi terhadap bahan bacaan, jika teks tersebut menarik (Zulhannan, 2014:101).

Tujuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) adalah melihat kemampuan siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, dan melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia (Nuha, 2016:106).

Dalman (2014:63) menjelaskan bahwa membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan terus menerus melihat pada teks bacaan, dan membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.

Berdasarkan tujuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa sesuai dengan *makhraj*, intonasi, dan tanda baca, serta mengetahui kesalahan siswa sekaligus menjadi standar berhasil tidaknya pembelajaran terhadap materi yang disampaikan.

## **2.2.4 Membaca dalam Hati (*al-Qira'ah ash-Shamitah*)**

### **2.2.4.1 Pengertian Membaca dalam Hati (*al-Qira'ah ash-Shamitah*)**

Membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) adalah jenis membaca yang dilakukan peserta didik untuk membaca suatu teks bacaan di dalam hati atau secara diam. Lebih jauh pengertian ini adalah membaca tanpa mengeluarkan suara, desis, atau gerakan bibir, dan bahkan sampai pada pita suara yang ada di pangkal tenggorokan pembaca tidak bergetar sama sekali (Zulhannan, 2014:102).

Membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) merupakan kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya (Effendy, 2012:169).

Menurut Dalman (2014:67) membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami teks bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati teks bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam teks bacaan itu.

Mustofa dan Hamid (2016:101-102) menjelaskan bahwa membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa. Karena dengan keterampilan ini siswa dengan mudah dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks. Membaca dalam hati dilakukan oleh mata

dan pikiran. Pada saat mata melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya.

Berdasarkan pengertian yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan secara diam atau di dalam hati dengan tidak mengeluarkan suara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala untuk memahami isi yang terkandung dalam teks bacaan.

#### **2.2.4.2 Tujuan Membaca dalam hati (*al-Qira'ah ash-Shamitah*)**

Membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) secara spesifik memiliki tujuan, yaitu pemahaman. Di samping itu tujuan membaca dalam hati yaitu untuk memperoleh informasi yang ada pada teks bacaan (Zulhannan, 2014:102).

Tujuan kegiatan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) adalah untuk mengamati tulisan dan lambang-lambang yang disertai konsentrasi serta berusaha memahaminya. Pemahaman yang dilakukan berlaku pada sesuatu yang tersurat maupun tersirat dalam teks bacaan (Nuha, 2016:105).

Effendy (2012:169) menjelaskan bahwa membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bertujuan untuk memperoleh pengertian yang terdapat pada teks bacaan baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.

Berdasarkan tujuan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bertujuan untuk mencari informasi, memahami isi yang terkandung dalam teks bacaan, serta memperoleh pengertian yang terdapat pada teks bacaan baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.

### 2.2.5 Penilaian Membaca

Menurut Nurgiyantoro (2013:7) penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa dapat mencapai tujuan pendidikan. Sependapat dengan Nurgiyantoro, Asrori dkk (2014:141) juga berpendapat bahwa penilaian merupakan proses untuk memutuskan nilai perolehan belajar atau hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat tertentu.

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab antara lain: a) kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya, (b) kemampuan mengenal kata, c) memahami makna kata sesuai dengan konteks, d) memahami makna nyata (*dzahir*) sebuah kata, e) mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat, f) menyimpulkan isi wacana dengan tepat, g) membaca kritis, h) memahami metode gaya bahasa penulis, (i) menemukan informasi tersurat ataupun tersirat sesuai dengan yang diharapkan penulis, j) membaca cepat, dan k) ketelitian dan kelancaran membaca (Hamid, 2013:63-64)

Standar kompetensi yang diujikan dalam tes keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan tertulis dengan benar, cepat, dan cermat. Berikut beberapa kompetensi dasar dalam kegiatan membaca yang dapat diintegrasikan: (1) membaca dengan lancar, cermat dan tepat, (2) menentukan arti kosakata dalam konteks kalimat tertentu, (3) menemukan fakta tersurat dalam teks, (3) menemukan makna tersirat dalam teks, (4) menemukan ide pokok dalam



paragraf, (5) menemukan ide penunjang dalam paragraf, (6) menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan, (7) menafsirkan/ menyimpulkan ide pokok bacaan, dan (8) menangkap sebuah pesan bacaan dengan cepat (Asrori dkk, 2014:131).

Penilaian keterampilan membaca pada penelitian ini dilakukan dengan tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa membaca teks bacaan. Sedangkan tes tertulis dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami isi yang terkandung dalam teks bacaan.

#### 2.2.5.1 Penilaian Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)

Penilaian keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dinilai berdasarkan beberapa aspek. Aspek yang dinilai berupa menyebutkan bunyi huruf, mempraktikkan gaya membaca (Munir, 2017:180). Menurut Asrori dkk. (2014:106) indikator kompetensi yang perlu diperhatikan pada penilaian membaca nyaring meliputi: ketepatan bacaan, kelancaran, intonasi, dan kefasihan.

Penilaian keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) pada penelitian ini menggunakan tes lisan. Aspek yang dinilai yaitu ketepatan membaca (*makhraj*), intonasi, penguasaan atau tanda baca, kelancaran dan keberanian.

**Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)**

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan Bacaan ( <i>Makhraj</i> )	Membaca sesuai dengan ketepatan <i>makhraj</i> huruf, tidak ada kesalahan.	16-20
		Membaca kurang sesuai dengan ketepatan <i>makhraj</i> huruf, kesalahan 1-3	11-15
		Membaca kurang sesuai dengan ketepatan <i>makhraj</i> huruf, kesalahan 3-6	6-10
		Membaca tidak sesuai dengan ketepatan <i>makhraj</i> huruf, kesalahan lebih dari 6	1-5
2.	Intonasi	Intonasi membaca jelas, tidak ada kesalahan	16-20
		Intonasi membaca kurang jelas, kesalahan 1-3	11-15

		Intonasi membaca kurang jelas, kesalahan 3-6	6-10
		Intonasi membaca kurang jelas, kesalahan lebih dari 6	1-5
3.	Pungtuasi (tanda baca)	Membaca sesuai dengan tanda baca, tidak ada kesalahan	16-20
		Membaca kurang sesuai dengan tanda baca, kesalahan 1-3	11-15
		Membaca kurang sesuai dengan tanda baca, kesalahan 3-6	6-10
		Membaca kurang sesuai dengan tanda baca, kesalahan lebih dari 6	1-5
4.	Kelancaran	Membaca lancar, tidak ada hambatan sama sekali	16-20
		Membaca kurang lancar, hambatan 1-3	11-15
		Membaca kurang lancar, hambatan 3-6	6-10
		Membaca kurang lancar, hambatan lebih dari 6	1-5
5.	Keberanian	Membaca sangat percaya diri tanpa malu-malu	16-20
		Membaca dengan percaya diri	11-15
		Membaca kurang percaya diri	6-10
		Membaca tidak percaya diri, malu-malu	1-5

**Tabel 2.3 Kategori Penilaian Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)**

No.	Kategori	Nilai	Keterangan
1.	A	91-100	(sempurna) ممتاز
2.	AB	81-90	(sangat baik) جيد جدا
3.	B	71-80	(baik) جيد
4.	C	61-70	(cukup) مقبول
5.	D	$0 \leq 60$	(kurang) ضعيف

#### 2.2.5.2 Penilaian Membaca dalam hati (*al-Qira'ah ash-Shamitah*)

Indikator penilaian membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) dalam penelitian ini adalah siswa dapat memahami isi teks bacaan. Menurut Munir (2017:180) bentuk soal tes yang digunakan pada penilaian membaca dalam hati beragam sesuai dengan situasi, kondisi, dan kepentingan.

Penilaian keterampilan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) pada penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes berbentuk uraian dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan.

**Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Membaca dalam hati (*al-Qira'ah ash-Shamitah*)**

No.	Penilaian	Deskripsi	Skor
1.	Soal No. 1	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
2.	Soal No. 2	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
3.	Soal No. 3	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
4.	Soal No. 4	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
5.	Soal No. 5	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
6.	Soal No. 6	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
7.	Soal No. 7	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
8.	Soal No. 8	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
9.	Soal No. 9	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1
10.	Soal No. 10	Jawaban benar dan lengkap	3
		Jawaban benar dan kurang lengkap	2
		Jawaban salah	1

**Tabel 2.5 Kategori Penilaian Membaca dalam hati (*al-Qira'ah ash-Shamitah*)**

No	Kategori	Nilai	Keterangan
1.	A	91-100	(sempurna) ممتاز
2.	AB	81-90	(sangat baik) جيد جدا
3.	B	71-80	(baik) جيد
4.	C	61-70	(cukup) مقبول
5.	D	0-60	(kurang) ناقص

### 2.2.6 Kompetensi Membaca Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga

Kompetensi membaca bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga berdasarkan silabus yang digunakan. Penelitian ini menggunakan KI, KD, dan indikator semester genap sesuai waktu pelaksanaan penelitian. Berikut tabel KI, KD, dan indikator keterampilan membaca bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga:

**Tabel 2.6 KI dan KD Keterampilan Membaca Kelas VIII Semester Genap**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2 Melafalkan bunyi kata, frasa dan kalimat berbahasa arab yang berkaitan dengan اللاعبون الرياضيون	3.2.1 Membaca teks bacaan sesuai <i>makhraj</i> اللاعبون الرياضيون 3.2.2 Membaca teks bacaan sesuai intonasi اللاعبون الرياضيون 3.2.3 Membaca teks bacaan sesuai <i>pungtuasi</i> اللاعبون الرياضيون
	3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan اللاعبون الرياضيون	3.3.1 Menemukan makna kosakata dalam teks bacaan tentang اللاعبون الرياضيون 3.3.2 Menentukan informasi rinci tersirat dan tersurat dalam teks bacaan tentang اللاعبون الرياضيون 3.3.3 Menerjemahkan kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab 3.3.4 Menguasai kaidah tata bahasa

## 2.2.7 Media Pembelajaran

### 2.2.7.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata Latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima (Arsyad, 2010:74).

Media adalah suatu alat yang merupakan saluran untuk mengkomunikasikan pesan (informasi) masalah kebahasaan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari *resource* (guru) kepada *receiver* (siswa). Tidak setiap media dapat digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran. Media yang akan dipilih hendaknya mengingat situasi dan kondisi, mengerti karakteristiknya, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan metode, dan kecakapan guru (Ismawati, 2011:133).

Media dalam arti sempit hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, objek-objek nyata, dan lain sebagainya (Hamalik, 2008:202).

Berdasarkan pengertian yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penggunaan media dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

### 2.2.7.2 Media *Flashcard*

#### a. Pengertian Media *Flashcard*

*Flashcard* adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* sekitar 25x30 cm. Gambar yang ditampilkan adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada kartu-kartu tersebut. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada bagian belakangnya (Indriana,2011:69).

*Flashcard* merupakan media yang terbuat dari koran berukuran 18x16 inci berisi gambar menarik, kata atau kalimat. Agar siswa mudah membaca pesan yang ada di dalamnya, tulisan atau gambar hendaknya dibuat lebih besar dan jelas. Untuk dapat digunakan secara efektif-efisien, setiap kalimat dibuat sedemikian singkat. Lima kata merupakan batas maksimum untuk satu baris kalimat (Izzan, 2015:176).

Arsyad (2016:115) menjelaskan bahwa *flashcard* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa tentang materi pelajaran. Biasanya *flashcard* berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar dan tulisan, bertujuan untuk memberikan rangsangan atau stimulus kepada siswa. Gambar pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada bagian belakangnya. Ukuran *flashcard* dapat dibuat besar atau kecil disesuaikan dengan ruang kelas agar siswa mampu menangkap informasi dalam media *flashcard*.

## **b. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flashcard***

Menurut Indriana (2011:138-139) langkah-langkah penggunaan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
2. Cabutlah kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa itu untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua mengamati.
4. Jika sajian menggunakan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun. Siapkan siswa yang akan berlomba, misalnya tiga orang untuk berdiri sejajar di ujung sini. Sedangkan kotak yang berisi kartu tersebut berada di ujung sana. Kemudian guru memberikan perintah kepada siswa tersebut untuk mencari gambar komputer. Setelah mendapatkannya siswa kembali ke tempat start. Siswa yang paling cepat larinya akan mendapatkan benda tersebut. Dalam permainan menggunakan *flashcard* ini, kreativitas guru harus bermain untuk mendapatkan proses pengajaran yang menarik sambil bermain menggunakan media tersebut.

Buttner (2013:2) mengemukakan langkah-langkah penggunaan media *flashcard* sebagai berikut: berikan kepada murid-murid yang bekerja secara berkelompok sekumpulan *flashcard* berisi bermacam-macam kata atau gambar, mintalah mereka untuk menggunakan semua *flashcard* secara kreatif untuk menyusun kalimat, pertanyaan, membuat kalimat pernyataan benar atau salah, atau menulis cerita dengan menggunakan kosakata yang tercantum dalam kartu tersebut.

Menurut Susilana dan Riyana (2009:96-97) menjelaskan langkah-langkah penggunaan *flashcard* sebagai berikut:

1. Kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
2. Cabutlah satu per satu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
4. Jika sajian secara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga prang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari nama binatang kuda, maka siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar kuda dan bertuliskan kuda.

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan media *flashcard* di atas, maka peneliti akan memadukan ketiga pendapat. Adapun langkah-langkah penggunaan media *flashcard* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Langkah-langkah Penggunaan *Flashcard* pada Membaca Nyaring:**

1. Peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 anak.
2. Peneliti memegang *flashcard* setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa.
3. Peneliti melafalkan kata yang ada pada *flashcard*, siswa menirukan kata yang diucapkan peneliti dengan lantang dan secara bersamaan.



4. Peneliti membagikan *flashcard* teks bacaan kepada setiap kelompok. Masing-masing anak di setiap kelompok berpasangan, sehingga satu kelompok terdiri dari tiga pasang.
5. Siswa membaca teks bacaan secara berpasangan kemudian bergantian.
6. Siswa perwakilan kelompok maju di depan kelas membaca teks bacaan dengan lantang dan percaya diri, kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

**b) Langkah-langkah Penggunaan *Flashcard* pada Membaca dalam Hati:**

1. Peneliti peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 anak.
2. Peneliti memegang *flashcard* setinggi dada sembari memperlihatkan kepada siswa.
3. Peneliti memerintahkan siswa membaca kata yang ada pada *flashcard* secara diam atau membaca dalam hati serta memperhatikan gambar yang ada di *flashcard*.
4. Setelah diberi waktu untuk memahami, kemudian siswa menyebutkan arti dari kata yang dibaca.
5. Peneliti membagikan *flashcard* teks bacaan kepada setiap kelompok, siswa membaca teks bacaan dalam hati.
6. Siswa membaca kemudian berdiskusi menemukan ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan kemudian menuliskannya pada kertas.
7. Siswa maju ke depan kelas membacakan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Kelebihan media *flashcard* menurut Susila dan Riyana (2009:95) yaitu:

1. Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran *flashcard* yang kecil dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
2. Praktis. Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu menggunakan keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai keinginan, pastikan posisi gambarnya tepat, tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan dengan diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
3. Gampang diingat. Karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, angka, nama binatang dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
4. Menyenangkan. Media *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak, dengan cara

berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan.

Kelebihan media *flashcard* menurut Indriana (2011:69) yaitu (1) mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya seukuran *postcard*, (2) praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapanpun anak-anak bisa belajar dengan baik menggunakan media ini, (3) mudah diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian atau berisi huruf atau angka yang simpel dan menarik sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut, (4) media ini juga sangat menyenangkan digunakan bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

Buttner (2013:1) berpendapat bahwa kelebihan media *flashcard* yaitu dapat mendorong murid-murid yang penggugup untuk berani bangkit dari tempat duduknya dan mencobanya.

Adapun kelemahan media *flashcard* menurut Susilana dan Riyana (2009:94) adalah sebagai berikut yaitu *flashcard* hanya cocok untuk kelompok kecil atau siswa yang kurang dari 30 orang. Adapun Indriana (2011:69) sependapat dengan Susilana dan Riyana bahwa *flashcard* hanya cocok digunakan pada kelas yang memiliki jumlah siswa sedikit. Hal ini mengandung pengertian bahwa media *flashcard* tidak cocok untuk pembelajaran yang jumlah siswanya banyak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dari seluruh pembahasan serta memberikan beberapa saran.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian keefektivan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, maka peneliti menyimpulkan media *flashcard* efektif untuk keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Hal ini terbukti dengan besarnya nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pretest* membaca nyaring 49,86 dan nilai rata-rata *posttest* membaca nyaring yaitu 82,02, sedangkan nilai rata-rata *pretest* membaca dalam hati 57,40 dan nilai rata-rata *posttest* membaca dalam hati yaitu 84,37. Pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* membaca nyaring 60,67 dan nilai rata-rata *posttest* membaca nyaring yaitu 72,02, sedangkan nilai rata-rata *pretest* membaca dalam hati 67,45 dan nilai rata-rata *posttest* membaca dalam hati yaitu 76,10.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama. Untuk uji t atau uji

perbedaan rata-rata, hipotesis yang diterima pada penelitian ini adalah hipotesis  $H_a$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu media *flashcard* efektif untuk keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Keefektifan media *flashcard* juga didukung hasil angket siswa, bahwa 86,49% siswa suka dengan pembelajaran bahasa Arab dengan media *flashcard*, 83,78% siswa merasa mudah memahami materi setelah pembelajaran menggunakan media *flashcard*, 75,68% siswa termotivasi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*, dan 64,87% siswa sering berusaha dalam meningkatkan keterampilan membaca.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media *flashcard* dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga media *flashcard* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.
2. Penggunaan media *flashcard* sebaiknya tidak hanya terpaku pada keterampilan membaca bahasa Arab saja. Penggunaan media *flashcard* dapat diterapkan pada keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis sesuai dengan kreativitas guru.

3. Bagi para peneliti khususnya di bidang bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan media yang berbeda, dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam media yang lain yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Buku

Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.

----- Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asrori, Imam. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori & Praktek*. Malang:  
Misykat.

----- 2014. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Buttner, Amy. 2013. *Aktivitas Permainan dan Strategi Penilaian untuk Kelas  
Bahasa Asing*. Jakarta:PT Indeks.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang:  
Misykat.

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan  
Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*.  
Malang: UIN-MALIKI Press.

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya.

- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2013. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Tersd.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2016. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.



- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyidi, Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.

## **b. Skripsi**

Khasanah, Uswatun. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Scramble untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Nashiah, Durotun. 2015. *Keefektifan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas XI IPA MAN Demak*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Rahmawati, Endah. 2017. *Efektivitas Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Sari, Aulia Ratna. 2015. *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sa'adah, Ulfa. 2018. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS WP (Two Stay Stray With Password) untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

## **c. Jurnal**

Azani, Teresa Nur. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard untuk Anak Autis Kelas V SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul*. Jurnal Widia Ortodidaktika Vol. 7 No. 4 Hlm. 345-353. Universitas Negeri Yogyakarta.

Fitriyani, Eka dan Putri Zulmi Nulanda. 2017. *Efektivitas Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 4 No. 2 Hlm. 167-182.

Hai, Kemas Abdul dan Neldi Harianto. 2017. Efektivitas Pembelajaran Qira'ah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Jurnal Titian. Vol.1 No.2. Jambi: Universitas Jambi.